

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deksriptif. Menurut (Sugiyono 2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna.

Sejalan dengan pendapat (Moleong 2018) yakni jenis penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata/ kalimat maupun gambar. Data-data ini bisa berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen, memo ataupun dokumen resmi lainnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif karena metode ini merupakan metode yang tepat dan relevan untuk digunakan dalam penelitian ini. Dengan metode dan pendekatan penelitian inilah peneliti mengharapkan dapat menghasilkan data tentang masalah yang sedang penulis teliti, yaitu tentang bagaimana peranan guru sejarah dalam pembelajaran Pendidikan Politik Melalui Materi Paham-Paham Besar Dunia Pada Siswa SMAS Eria Medan.

Dalam penelitian Peran Guru Sejarah Dalam Pembelajaran Pendidikan Politik Melalui Materi Paham-Paham Besar Dunia Di SMAS Eria Medan, peneliti berperan sebagai pengamat yang langsung berada di lapangan, namun tidak berpartisipasi aktif dan hanya berfungsi sebagai pengamat. Objek penelitian ini adalah guru Sejarah dan siswa SMAS Eria Medan. Subyek penelitian mengetahui kehadiran peneliti di lapangan, karena peneliti telah menjelaskan status dan tujuan kehadirannya di sekolah sebelumnya. Hal ini sangat membantu peneliti dalam proses pengumpulan data untuk menyelesaikan proposal penelitian yang sedang dikerjakan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung di SMAS Eria Medan, yang terletak di Jl. Sisingamangaraja No. 195, Kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester pertama tahun 2024 mulai dari tanggal 23 Oktober hingga selesai melakukan penelitian pada tanggal 10 Desember 2024. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan peneliti karena masih banyaknya murid SMAS Eria Medan yang kurang serius dalam proses pembelajaran terutama dalam mata pelajaran sejarah, sehingga mereka kurang mengerti dan paham apa yang diajarkan dalam materi pembelajaran tersebut. Terdapat banyak materi sejarah yang erat kaitannya dengan pendidikan politik yang di dalamnya terkandung pelajaran-pelajaran penting. Akibat ulah mereka tadilah yang menyebabkan kurangnya pengetahuan tentang pendidikan politik terutama di SMAS Eria Medan.

3.3 Jenis Data

Sumber data merujuk pada segala hal yang dapat menyediakan informasi terkait data. Berdasarkan sumbernya, data dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung untuk tujuan khusus dalam menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Data ini diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau lokasi di mana penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari observasi dan wawancara langsung peneliti.

2. Data sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah (1) foto-foto kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. (2) arsip seperti berupa video pembelajaran, bahan ajar, dan materi presentasi yang digunakan oleh guru sejarah. (3) dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti seperti, RPP dan modul pembelajaran yang telah dirancang oleh guru sejarah.

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara dan

analisis dokumentasi. Berikut instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Kisi-kisi instrumen wawancara

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No	Tujuan Penelitian	Data yang Dibutuhkan	Sumber Data/Informan	Pertanyaan Utama
1	Mendeskripsikan fokus pembelajaran pendidikan politik melalui materi paham-paham besar dunia di SMAS Eria Medan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Fokus materi paham-paham besar dunia yang diajarkan ➢ Penerapan materi dalam konteks politik di kehidupan siswa 	Guru Sejarah	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, tentang peran guru sejarah dalam pembelajaran pendidikan politik?
2	Mendeskripsikan wujud peran guru dalam membelajarkan pendidikan politik kepada siswa melalui materi paham-paham besar dunia di SMAS Eria Medan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Strategi guru dalam pembelajaran pendidikan politik ➢ Peran guru sebagai fasilitator, mediator dan motivator siswa 	Guru Sejarah	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pembelajaran pendidikan politik melalui materi paham-paham besar dunia di SMAS Eria Medan?
3	Menganalisis kendala yang dialami dan upaya guru dalam membelajarkan pendidikan politik melalui materi paham-paham besar dunia di SMAS Eria Medan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kendala dalam proses pembelajaran ➢ Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala 	Guru Sejarah	Menurut Bapak/Ibu, apakah guru sejarah memiliki peran dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran pendidikan politik melalui materi paham-paham besar dunia tersebut?

2. Kisi-kisi instrumen observasi

Peneliti : Mohammad Lukmanul Hakim

Lokasi Penelitian : SMAS Eria Medan

Tujuan : Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati aspek-aspek yang berkaitan dengan bagaimana peran guru sejarah dalam pembelajaran

pendidikan politik melalui materi paham-paham besar dunia di SMAS Eria Medan.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator	Deksripsi
1	Sarana dan prasarana sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ketersediaan Ruang ➤ Ketersediaan alat media pembelajaran ➤ Ketersediaan Lab ➤ Ketersediaan toilet ➤ Ketersediaan tempur parkir ➤ Ketersediaan mading ➤ Ketersediaan lapangan ➤ Ketersediaan tempat ibadah 	<i>Isikan sesuai hasil pengamatan</i>
2	Pelaksanaan penilaian praktik mengajar guru	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggunaan metode mengajar ➤ Fasilitasi diskusi atau tanya jawab ➤ Motivasi dan perhatian siswa ➤ Kesempatan siswa berdiskusi ➤ Pengaitan materi ➤ Evaluasi pemahaman siswa 	<i>Isikan sesuai hasil pengamatan</i>

3. Kisi-kisi instrumen dokumentasi

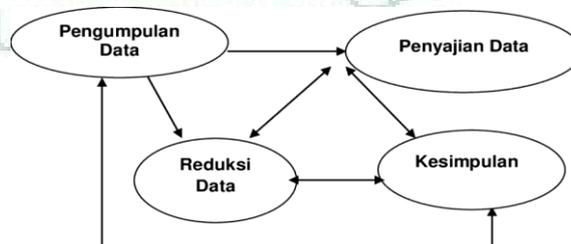
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi

1	Dokumen profil SMAS Eria Medan
2	Dokumen sejarah SMAS Eria Medan
3	Dokumen visi, misi, tujuan SMAS Eria Medan
4	Dokumen data guru SMAS Eria Medan
5	Dokumen data siswa SMAS Eria Medan
6	Dokumen proses pembelajaran siswa SMAS Eria Medan

3.5 Teknik Analisis Data

Bogdan dalam (Sugiyono 2018) mengemukakan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sedangkan menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2018:244) analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model interaktif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles Huberman. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik analisis data sesuai dengan teori dari Miles Huberman, yaitu (1) pengumpulan data (2) reduksi data (3) penyajian data (4) penarikan kesimpulan (Sugiyono 2018). Jika digambarkan dalam bentuk bagan, maka proses analisis data dalam penelitian ini, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 1 Analisis Data Miles Huberman

Dalam penelitian ini misalnya, data-data yang disajikan adalah informasi-informasi yang berasal dari catatan-catatan di lapangan. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk naratif. Alur kegiatan terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Menurut Miles dan Huberman penarikan data yang dikumpulkan direduksi dan disajikan perlu juga diverifikasi atau penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah mengenai Peran Guru Sejarah Dalam Pembelajaran Pendidikan Politik Melalui Materi Paham-Paham Besar Dunia di SMAS Eria Medan. Untuk menjamin keabsahan data temuan yang diperoleh dalam penelitian dengan menanyakan langsung kepada obyek, data, serta sumber lain yang diperlukan untuk memperoleh keabsahan data.

